BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Aktifitas Kegiatan Selama PKL

Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Kereta Api (Persero) Kantor Daop 2 Bandung, kegiatan rutin yang dilakukan dalam waktu 1 bulan adalah mengkliping Koran, menganalisis hasil kliping, dilakukan secara rutin dalam kegiatan humas di PT. Kereta Api (Persero) Kantor Daop 2 Bandung. Selain itu, juga ada kegiatan *insidentil* yang pernah dilakukan penulis yaitu ikut serta dalam kegiatan boarding, kegiatan boarding adalah kegiatan yang dilakukan setiap staff secara bergilir untuk mengecek dan memeriksa setiap identitas penumpang kereta di stasiun baik di stasiun bandung maupun diluar stasiun bandung.

Dan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT. Kereta Api (Persero) Kantor Daop 2 Bandung yang penulis lakukan terdapat pada table di bawah ini :

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan Selama PKL

NO	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Isidental
1	Senin, 15 Juli 2013	• Adaptasi Dan Pengenalan • Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI	 √ √ √	√
2	Selasa, 16 Juli 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai	√ √	

		PT.KAI. • Ijin ke Kampus Unikom		
3	Rabu, 17 Juli 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI • Mengikuti pelantikan kepala manager baru humasda daop 2 Bandung	√ √ √	√
4	Kamis, 18 Juli 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI.	√ √ √	
5	Jumat, 19 Juli 2031	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI.	√ √ √	
6	Senin, 22 Juli 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI. • Menerima telpon dan	√ √ √	√

		meenyampaikanya kepada yang bersangkutan		
7	Selasa, 23 Juli 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI. • Memfotocopy file	√ √ √	√
8	Rabu, 24 Juli 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI.	√ √ √	
9	Kamis, 25 Juli 2013	Mengikuti kegiatan boardimg		√
10	Jumat, 26 Juli 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI.	√ √ √	
11	Senin, 29 Juli 2013	Izin		
12	Selasa, 30 Juli 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-	√ √ √	

		masing ke-17 devisi di PT.KAI. • Mengetik berita foto		√
13	Rabu, 31 Juli 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI.	√ √ √	
14	Kamis, 1 Agustus 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI. • Menganalisa dan memberikan penilaian positif, negative dan netral dari hasil kliping di bulan juli	√ √ √	√
15	Jumat, 2 Agustus 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI. • Mengetik berita foto • Mengikuti acara buka bersama wartawan	√ √ √	√

16	5-14 Agustus 2013	Libur hari Raya Idul Fitri		
17	Selasa, 6 Agustus 2013	Libur hari Raya Idul Fitri		
18	Rabu, 7 Agustus 2013	Libur hari Raya Idul Fitri		
19	Kamis, 8 Agustus 2013	Libur hari Raya Idul Fitri		
20	Jumat, 9 Agustus 2013	Libur hari Raya Idul Fitri.		
21	Senin, 12 Agustus 2013	Libur hari Raya Idul Fitri		
22	Selasa, 13 Agustus 2013	Libur hari Raya Idul Fitri		
23	Rabu, 14 Agustus 2013	Libur hari Raya Idul Fitri		
24	Kamis, 15 Agustus 2013	• Bersalam-salaman dengan staf humasda dan karyawan PT. KAI daop 2 Bandung		√
25	Jumat, 16 Agustus 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI. • Mementoring langsung ke Stasiun Bandung	√ √ √	√
26	Senin, 19 Agustus 2013	• Memotret demo yang dilakukan warga sekitar stasiun Bandung		√

27	Selasa, 20 Agustus 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI.	√ √ √	
28	Rabu, 21 Agustus 2013	• Bers beres ruangan humasda daop 2 bandung		√
29	Kamis, 22 Agustus 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI. • Mengikuti sosialisasi Kereta Api wisata		√
30	Jumat, 23 Agustus 2013	• Membaca koran • Membuat kliping mengenai PT.KAI. • Mengenalisa hasil kliping, merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi di PT.KAI.	√ √ √	

2.2 Deskripsi dan Contoh Kerja Selama PKL

2.2.1 Kerja Rutin

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Humas PT. Kereta Api (Persero) di Kantor Daop 2 Bandung, penulis melakukan aktivitas rutin yaitu kegiatan yang dilakukan setiap hari selama melaksanakan PKL, Kerja rutin tersebut antara lain:

a. Membaca Koran

Aktifitas yang selalu dilakukan penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah membaca Koran, baik Koran local maupun Koran nasional, Koran yang di baca adalah Koran-koran yang di distribusikan langsung ke kantor Humas Daop 2 Bandung, diantaranya : Kompas, Pikiran Rakyat, Seputar Indonesia, Bisnis Indonesia, Galamedia, Radar Bandunng, Tribun Jabar, Media Indonesia Republika dan lain-lain.

b. Kliping Berita

Keliping berita (*news clipping*) adalah suatu kegiatan mencari, menyimpan, dan memperbanyak suatu berita (*news*), karangan (*artikel*), serta foto pada suatu berita (photo press) pada event atau peristiwa tertentu yang telah terjadi dan dimuat di media cetak seperti surat kabar, majalah berita, tabloid dan lain sebagainya. (Ruslan, 2003: 207-208).

Membuat kliping adalah salah satu kegiatan rutin yang di lakukan penulis saat melaksanakan PKL, Berita atau artikel tersebut didapat dari berbagai surat kabar yang di distribusikan langsung ke kantor Humas Daop 2 Bandung, diantaranya: Kompas, Pikiran Rakyat, Seputar Indonesia, Bisnis Indonesia, Galamedia, Radar Bandunng, Tribun Jabar, Media Indonesia Republika dan lain-lain.

Dan tujuan membuat kliping ini untuk mencari, menyimpan dan memperbanyak suatu berita karangan foto pada suatu berita/artikel, surat pembaca, tanggapan/keluhan atau informasi-informasi yang terkait dengan PT. Kereta Api (Persero) khususnya mengenai informasi perkeretaapiaan di dalam negri pada umumnya. Pada event atau peristiwa tertentu yang telah terjadi dan dimuat di media cetak seperti Koran, majalah berita, tabloid dan lain sebagainya.

c. Distribusikan kliping berita

Setelah mengkliping berita, kegiatan pokok rutin lainya yang dilakukan penulis setiap harinya yaitu merangkum hasil kliping kemudian membagikanya melalui e-mail masing-masing ke-17 devisi yang ada di PT. Kereta Api dan di bagikan kepada masing masing bagian yaitu Vice President, Deputy Vice President, SPKA, Subsi Opnis, Jalan Jembatan, Komersil, Operasi, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.

Berikut ini adalah salah satu contoh berita atau artikel yang berkaitan dengan PT, Kereta Api (Persero) baik berita dalam negri maupun dari luar negri yang telah penulis jadikan keliping, diuraikan dalam table beikut:

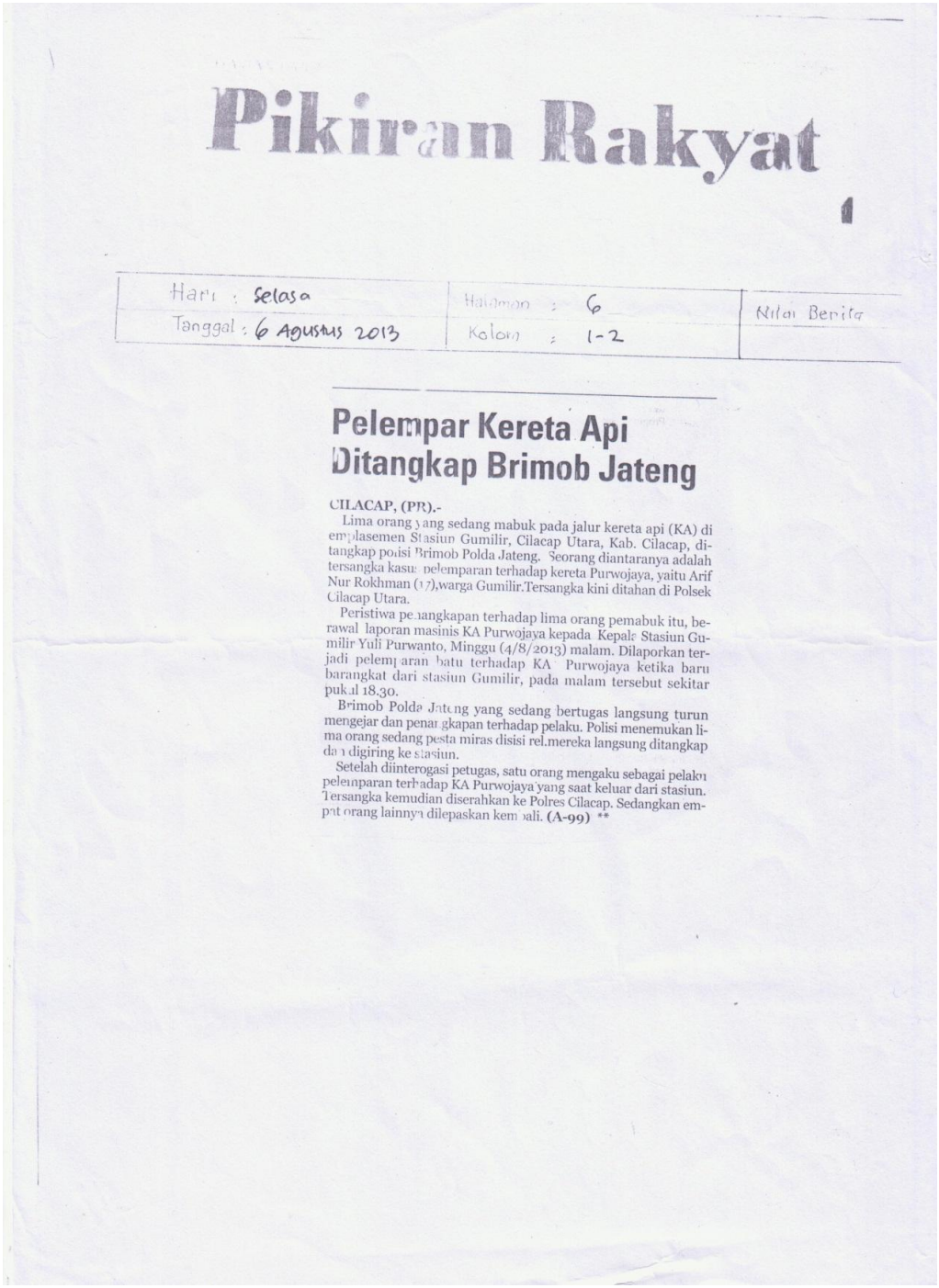
Tabel 2.2

Daftar Hasil Keliping

NO	Tanggal	Nama Surat Kabar	Berita/Artikel
1	Selasa, 6 Agustus 2013	• Pikiran Rakyat	• Pelemparan Kereta Api Ditangkap Brimob Jateng
2	Jumat 16 Agustus 2013	• Internasional Media	• Kereta Layang Siap Dibangun
3	Jumat 16 Agustus 2013	• REPUBLIKA	• KA Angkut Motor Meningkat
4	Jumat 16 Agustus 2013	• Bisnis Indonesia	• Pendapatan Naik

Gambar 2.1

Contoh Kliping



Pikiran Rakyat

Hari : Selasa	Halaman : 6	Nilai Berita
Tanggal : 6 Agustus 2013	Kolom : 1-2	

Pelempar Kereta Api Ditangkap Brimob Jateng

CILACAP, (PR).-

Lima orang yang sedang mabuk pada jalur kereta api (KA) di emplasemen Stasiun Gumilir, Cilacap Utara, Kab. Cilacap, ditangkap polisi Brimob Polda Jateng. Seorang diantaranya adalah tersangka kasus pelemparan terhadap kereta Purwojaya, yaitu Arif Nur Rokhman (17),warga Gumilir.Tersangka kini ditahan di Polsek Cilacap Utara.

Peristiwa penangkapan terhadap lima orang pemabuk itu, berawal laporan masinis KA Purwojaya kepada Kepala Stasiun Gumilir Yuli Purwanto, Minggu (4/8/2013) malam. Dilaporkan terjadi pelemparan batu terhadap KA Purwojaya ketika baru barangkat dari stasiun Gumilir, pada malam tersebut sekitar pukul 18.30.

Brimob Polda Jateng yang sedang bertugas langsung turun mengejar dan penangkapan terhadap pelaku. Polisi menemukan lima orang sedang pesta miras disisi rel.mereka langsung ditangkap dan digiring ke stasiun.

Setelah diinterogasi petugas, satu orang mengaku sebagai pelaku pelemparan terhadap KA Purwojaya yang saat keluar dari stasiun. Tersangka kemudian diserahkan ke Polres Cilacap. Sedangkan empat orang lainnya dilepaskan kembali. **(A-99)** **

REPUBLIKA

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Agustus 2013

Halaman : 3
Kolom : 3-5

KA Angkut Motor Meningkat

Penyelenggaraan angkutan motor gratis guna mengurangi kecelakaan sepeda motor.

JAKARTA — Jumlah sepeda motor pemudik yang diangkut kereta api (KA) pada arus balik meningkat dibandingkan dengan jumlah sepeda motor yang diangkut pada arus mudik Lebaran 2013. Pemudik lebih memanfaatkan program pengangkutan sepeda motor gratis ini pada saat arus balik.

Kepala Pusat Komunikasi Publik Kementerian Perhubungan Bambang S Ervan memaparkan, pada program pengangkutan arus balik periode 11-14 Agustus 2013, pihak KA telah mengangkut sebanyak 413 motor dari sejumlah stasiun keberangkatan. Rinciannya, dari Stasiun Cirebon-Kejaksan sebanyak 22 motor, dari Tegal sebanyak 61 motor, Semarang-Poncol sebanyak 60 motor, Kutoarjo sebanyak 142 motor, Lempuyangan sebanyak 66 motor, dan dari Stasiun Solo-Jebres sebanyak 62 motor.

Pada arus mudik, kata dia, dari Stasiun Jakarta-Gudang telah diangkut sebanyak 196 motor menuju Stasiun Cirebon-Kejaksan, Tegal, Semarang-Poncol, Kutoarjo, Lempuyangan, dan Solo-Jebres. "Dengan demikian, jumlah pengangkutan motor gratis dengan menggunakan kereta api pada arus balik bertambah peminatnya dibandingkan saat arus mudik," kata Bambang dalam keterangan tertulis, Kamis (15/8).

Ia menjabarkan, pada masa Angkutan Lebaran tahun 2013, Kementerian Perhubungan menyelenggarakan pengangkutan sepeda motor gratis menggunakan kereta api dengan relasi Jakarta-Semarang dan Jakarta-Solo, baik arus balik maupun mudik. Ia juga mengatakan, penyelenggaraan angkutan motor gratis menggunakan kereta api dilaksanakan guna mengurangi tingkat kecelakaan sepeda motor saat mudik.

Hal tersebut, ujar dia, agar para pemudik dapat mencapai kampung halaman dengan aman dan nyaman. Menurutnya, program ini pun didukung dengan kemudahan prosedur pendaftaran. "Calon pemudik cukup menyerahkan fotokopi surat tanda nomor kendaraan (STNK) yang masih berlaku dan fotokopi identitas diri (KTP, SIM) yang masih berlaku," kata Bambang.

Sebelumnya, Menteri Perhubungan Evert Ernst Mangindaan mengatakan bahwa program mudik gratis bagi pengguna sepeda motor terkesan kurang diminati. Sehingga, fasilitas yang disediakan di kereta api tak termanfaatkan.

"Program mudik gratis untuk pemudik sepeda motor belum signifikan, padahal kapasitas kereta api disediakan untuk 6.000 motor dengan 120 gerbong," kata Mangindaan.

Berdasarkan data Kementerian Perhubungan (Kemenhub), jumlah sepeda motor yang diangkut kereta api pada arus mudik lintas utara atau rute Jakarta Gudang-Semarang Poncol pada 3-6 Agustus 2013 sebanyak 69 unit motor. Sedangkan, jumlah sepeda motor yang diangkut kereta api untuk arus lintas selatan atau rute Jakarta Gudang-Solo Jebres sebanyak 127 unit sepeda motor.

Mangindaan mengutarakan harapannya agar ke depan minat pemudik bisa lebih banyak supaya penumpang dan motor dapat diangkut secara cuma-cuma. Minat yang cukup besar, ujarnya, terlihat pada moda transportasi laut, yaitu kapal laut dari Tanjung Priok Jakarta menuju Tanjung Emas Semarang.

"Untuk sektor angkutan laut, telah dioperasikan KM Dobonsolo dan KRI Banda Aceh untuk trip arus mudik dan balik," katanya.

Jumlah pemudik dan kendaraannya yang telah diangkut untuk periode arus mudik sejak keberangkatan perdana tanggal 3-6 Agustus 2013 sebanyak 4.707 penumpang dan 2.800 unit sepeda motor. Sedangkan, untuk moda angkutan darat, program mudik gratis sepeda motor yang diangkut oleh truk sebanyak 1.26. unit sepeda motor dan 2.728 penumpang.

■ antara **ed:** muhammad fakhruddin

2.2.2 Kerja Isidental

Aktifitas atau kegiatan isidental adalah kegiatan yang tidak dilakukan setiap hari *(isidental)* dan dilakukan pada saat acara/waktu tertentu saja. Kegiatan isidental yang di lakukan penulis selama melakukan kegiatan Peraktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Adaptasi dan Perkenalan

   Kegiatan pertama penulis lakukan adalah perkenalan pegawai yang ada di ruangan Humas, serta melakukan perkenalan dengan pegawai lainnya pada saat jam istirahat, hal ini dilakukan agar penulis merasa nyaman dan dapat menjadi akrab dengan semua pihak.

b. Menerima Telepon

   Merupakan kegiatan insidentil yang dilakukan penulis, kegiatan ini biasanya berlangsung apabila Kahumasda dan Stafnya sedang sibuk atau tidak berada di tempat.Telepon yang masuk kebagian Kahumasda umumnya berasal dari karyawan PT Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung sendiri yang mempunyai kepentingan khusus, ataupun dari pihak luar seperti wartawan surat kabar lokal maupun nasional yang bertujuan meminta konfirmasi dari Kahumasda berkaitan dengan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan PT Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung.

c. Mengikuti kegiatan boarding

Kegiatan boarding adalah kegiatan yang dilakukan setiap staff secara bergilir untuk mengecek dan memeriksa setiap identitas penumpang kereta api di stasiun baik di stasiun bandung maupun diluar stasiun bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa tiket masuk penumpang dan memastikan no ktp di tiket kereta api dengan no ktp asli penumpang dengan tujuan ke luar provinsi seperti ke Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Banyuwangi dan lain sebagainya.

d. Memotret Kegiatan – Kegiatan

Pada setiap kegiatan penulis selalu mendokumentasikannya yang mana hasil dokumentasi ini digunakan sebagai arsip kegiatan oleh Humasda Daop 2 Bandung, kegiatan – kegiatan tersebut diantaranya:

- Pelantikan Kepala Humasda

  Kegiatan ini terkait dengan perubahan posisi manajer humasda daop 2 bandung dengan manajer daop, acara pelantikan ini dilaksanakan di ruang Aula Daop 2 Bandung, dan peneliti memotret kegiatan tersebut dan dijadikan sebagai arsip dokumen Humasda daop 2 Bandung.

- Demo Warga sekitar PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung

  Demo yang dilakukan warga sekitar daop 2 Bandung kerena warga sekitar menuntut untuk bertemu dengan kadaop mengenai masalah

penggusuran lahan daerah sekitar Daop 2 untuk di jadikan lahan Parkir Stasiun Bandung di sepanjang Jalan Stasiun Selatan Bandung.

Gambar 2.2

Kegiatan Demo Yang Dilakukan Masyarakat Sekitar PT. KAI Daop 2 Bandung



Sumber: Arsip Dokumen Humas PT.Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung

e. Mengikuti acara buka bersama

Pada kegiatan buka bersama dengan para wartawan , humasda daop 2 melaksanakan acara ini dengan tujuan membangun hubungan yang baik dengan kalangan wartawan, dan mengenalkan kepala menejer humasda daop 2 bandung yang baru kepada para wartawan.

2.3 Analisa Kegiatan Selama PKL

2.3.1 Analisa Humas

Dengan perkembangan jaman yang sangat pesat ini kemajuan di berbagai bidang, maka muncullah spesialisasi yang akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan bidang tersebut, begitu juga di setiap perusahaan yang lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas dari perusahaannya tersebut di sinilah peran *Public Relations* diperlukan untuk lebih meningkatkan citra dari suatu perusahaan.

Public Relations mempunyai hubungan yang sangat erat sekali dengan kemajuan-kemajuan dalam masyarakat di berbagai bidang, sehingga akhir-akhir ini bidang *Public Relations* sudah mulai banyak diminati oleh berbagai pihak karena *Public Relations* memiliki peran yang sangat penting dan merupakan ujung tombak bagi perusahaan Jabatan *Public Relations* yang sudah *State of Being* (melembaga) di setiap perusahaan sudah disejajarkan dengan manajer perusahaan Dalam situasi ini kegiatan *Public Relations* dirasakan semakin penting baik *Public Relation* Pemerintahan maupun *Public Relation* Perusahaan. Maka dari itu, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menyadari akan pentingnya keberadaan Public Relations sebagai bagian terpenting dalam perusahaan.

Humas atau *Public Relations* menurut (British) *Institute of Public Relations* (IPR) dalam Jefkins pada bukunya *"Public Relations"* adalah sebagai berikut :

> "PR adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling perhatian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya". (2003:9).

Dari definisi diatas maksudnya "upaya yang terencana dan berkesinambungan" adalah humas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang di organisasikan sebagai rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya ini berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.

Tujuan utamanya adalah menciptakan dan memelihara saling pengertian maksudnya adalah untuk memastikan bahwa organisasi tersebut senantiasa di mengerti oleh pihak-pihak lain yang turut berkepentingan. Dengan adanya kata saling, maka itu berarti organisasi juga harus memahami sikap kelompok atau individu yang terlibat dengan khalayak atau publik.

Fungsi humas menurut Cutlip, centre and Candflield dalam Ruslan pada bukunya *"Manajemen Public relations* dan Media Komunikasi Konsep dan aplikasi" fungsi humas yaitu :

a. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen organisasi).
b. Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
c. Mengidentifikasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi yang di wakilinya, atau sebaliknya.

d. Melayani keinginan publik dan memberikan sumbang saran kepada pemimpin organisasi demi tujuan dan manfaat bersama.
e. Menciptakan komunikasi dua arah atau timbale balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak (2006:19).

Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan mengenai peranan humas pada intinya adalah sebagai penghubung antara perusahaan yang di wakilinya dengan publiknya, sebisa mungkin terus membina hubungan yang harmonis, dan saling menguntungkan, serta menciptakan citra positif bagi perusahaan.

Dalam melaksanakan PR menggunan komunikasi untuk memberitahu, mempengaruhi, dan mengubah pengetahuan, sikap, dan prilaku publik sasaranya, hasil yang ingin dicapai dalam kegiatannya pada intinya adalah citra baik *(good image),* itikad baik *(goodwill),* saling pengertian *(mutual understanding),* saling mempercayai *(mutual confidence),* saling menghargai *(mutual appreciation),* dan toleransi *(tolerance).* (Elvirano & Soemitra, 2003:14).

Dari penjelasan diatas jelas bahwa posisi humas atau Public Reelations mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu perusahaan/ organisasi, Berbagai permasalahan yang timbul dapat diselesaikan dengan upaya PR agar keselarasan, salling pengertian dan kepercayaan publik terhadap perusahaan/organisasi agar tetap terplihara dengan baik.

2.3.2 Analisa Aktivitas Kerja Humas

Tugas humas pada dasarnya menghubungkan publik-publik yang berkepentingan dalam perusahaan serta menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan publiknya baik public internal maupun public eksternal melalui suatu proses timbal balik. Seorang humas harus mampu menjalin hubungan baik dengan public internal maupun eksternal. Maka dari itu, kegiatan humas meliputi kegiatan internal *(Internal Public Relations)* dan Eksternal *(Eksternal Public Relations).*

- Internal Humas

  Internal humas merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan publik yang ada di dalam perusahaan. Tujuannya adalah untuk mempererat hubungan antara pimpinan dengan karyawan itu sendiri, sehingga muncul semangat kerja, Hal ini dapat di lakukan dengan komunikasi yang berkesinambungan hasil yang di capai adalah disiplin kerja yang baik, motivasi kerja tinggi, produktivitas kerja seperti apa yang di harapkan oleh perusahaan, sehingga terciptanya sense of belonging dari karyawan terhadap perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa Internal Humas merupakan kegiatan yang di lakukan oleh Humas dalam perusahaan yang bertujuan untuk membina hubungan baik dengan para karyawannya di dalam perusahaan sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dalam perusahaan tersebut.

- Eksternal Humas

  Eksternal Humas merupakan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luar atau kegiatan yang di tujukan kepada public yang berada di luar perusahaan itu. Informasi yang di berikan harus jujur berdasarkan fakta dan harus benar-benar teliti sehingga kepercayaan dari public eksternal kepada perusahaan akan terpelihara dengan baik.

Bentuk kegiatan Eksternal Humas di antaranya adalah sebagai berikut:

a. *Press Relations*, bertujuan mengatur dan membina hubungan baik dengan pers.
b. *Government Relations,* bertujuan mengatur dan memelihara hubungan baik dengan pemerintah yang berhubunggan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan.
c. *Community Relations,* bertujuan mangatur dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat setempat, yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
d. *Supplier Relations,* bertujuan mengatur dan memelihara hubungan baik dengan para pemasok agar segala kebutuhan perusahaan dapat di terima dengan baik.
e. *Custumer Relations,* bertujuan mengatur dan memelihara hubungan baik dengan para pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa Eksternal merupakan kegiatan yang di lakukan oleh Humas dalam perusahaan yang

bertujuan untuk membina hubungan baik denga pihak yang berada di luar perusahaan sehingga dapat menciptakan suatu opini public dan citra yang positif bagi perusahaan itu sendri.

2.3.3 Analisa Tentang Aktivitas Kerja Humas PT Kereta Api (Persero)

Humas PT Kereta Api (persero) disebut Hubungan Masyarakat Daerah (HUMASDA) dibagi menjadi dua bagian yaitu hubungan dengan pihak internal yang berhubungan dengan publik yang ada di dalam perusahaan, tujuannya untuk mempererat hubungan antara pimpinan dengan karyawan itu sendiri, sehingga muncul semangat kerja serta mendapatkan hasil yang di inginkan seperti, disiplin kerja yang baik, motivasi kerja yang tinggi, serta produktivitas kerja. dan hubungan dengan pihak eksternal yang berhubungan dengan masyarakat luar atau kegiatan yang di tujukan kepada public yang ada di luar perusahaan itu, informasi yang di berikan harus jujur berdasarkan fakta, sehingga kepercayaan dari *public eksternal* kepada perusahaan tetap terpelihara dengan baik

Humasda merupakan suatu organisasi di lingkungan PT Kereta Api (persero) yang berada di bawah Daerah Operasi 2 Bandung, humasda dipimpin oleh seorang kepala humasda yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah operasi 2 Bandung (Kadaop).

Tugas humas di PT Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung yaitu merumuskan dan menyusun program pembentukan citra perusahaan, hubungan kepada masyarakat dan melaksanakan penyuluhan baik internal maupun eksternal, Humas atau *Public relations* merupakan suatu kegiatan

untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *goodwill*, kepercayaan, penghargaan dari publik suatu badan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kegiatan internal Humasda berhubungan dengan kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan itu sendiri, misalnya penyuluhan internal kepada karyawan, merencanakan program-program yang bias meningkatkan semangat kerja karyawan, dan penerbitan media internal perusahaan yaitu "KONTAK" dan "MEDIA KITA".

Sedangkan hubungan dengan pihak eksternal berkaitan dengan penyuluhan eksternal, hubungan dengan pers/media masa, tata usaha dan pameran. Kegiatan eksternalnya berupa merencanakan, mengkoordinasi dan mengendalikan program-program komunikasi dengan public ekstern yakni pers, pelanggan pengguna jasa dan pemeritah, menjaga hubungan baik dan harmonis dengan kalangan pers, pelanggan pengguna jasa dan pemerintah, serta memantau, menghimpun dan menganalisis informasi yang beredar di masyarakat.

Dari penjelasan di atas pekerjaan Humas PT Kereta Api (persero) adalah untuk memantau segala bentuk perkembangan aspirasi public, merumuskan strategi untuk menghindari terbentuknya opini publik yang *"Unfavourable"* terhadap perusahaan, serta menjalin kerja sama dengan lembaga di luar perusahaan khususnya dengan pers/media massa.

2.4 Analisa Pelayanan Humas PT kereta Api (Persero) Kepada Mahasiswa PKL

Selama melakukan kegiatan PKL di PT Kereta Api Daop 2 Bandung, Penulis merasa beruntung mendapat kesempatan ini kerena pada hari pertama melakukan PKL disana penulis merasakan suasana yang nyaman dan sambutan yang ramah dari para karyawan di bagian Humasda dan karyawan-karyawan di bagian lainnya, kesempatan ini telah memberikan pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek kerja humas perusahaan dan umumnya mengenai pengaplikasian teori dan praktek yang di dapatkan penulis selama perkuliahan terhadap lingkungan perusahaan.

Penulis sering mendapatkan pengarahan, bingbingan dan motivasi dari pembingbing PKL, penulis juga di berikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan atau acara-acara yang dilaksanakan di lingkungan perusahaan Kereta Api seperti mengikuti pelantikan manager humasda daop 2 bandung, buka bersama kalangan wartawan, dan mengikuti kegiatan yang di langsanakan oleh setiap karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) seperti kegiatan boarding.

Selain mendapatkan ilmu pengetahuan tentang humas penulispun mendapatkan pengalaman serta ilmu dari paraf staf humas di PT. Kereta Api (persero), seperti oleh manajer humas Daop 2 bandung yaitu Bapak Jaka Jakarsi, selain ilmu tentang kehumasan penulispun mendapatkan pengarahan dan motifasi supaya harus beekerja keras menjalankan hidup menjadi lebih sukses dan beliau pun selalu bercerita tentang penghalamanya dan peniulis pun belajar dari pengalaman yang di ceritakan beliau, lalu wakil manajer humas yaitu bapak

Kusnaidi beliau selalu memberikan arahan tentang humas, memberikan ilmu tentang bagaimana cara mengatur keuangan atau bajet yang diberikan perusahaan buat acara-acara yang dilakukan humas, beliau pun selalu berkata kepada penulis supaya lebih berani dan percaya diri agar penulis tidak gugup untuk berhadapan dengan wartawan yang asli ataupun wartawan aspal yang ingin mendapatkan uang. Staf lain di humas yaitu bapak Rusyein beliau selalu memberikan salam hangat dan bercanda agar penulis tidak jenuh saat berada di kantor humas, dan beliau pun memberikan ilmu selain menjadi karyawan yang baik seseorang pun harus mampu menjadi entrepreneur, terus yang terakhir sataf lainya di humas daop 2 bandung yaitu kang Ari kerena beliau umurnya tidak jauh dari penulis, penulis menganggap ia seperti kakak sendiri ia pun sering menceritakan bagaimana pengalaman dan ia pun selalu membatu pekerjaan yang kurang dimenegrti oleh penulis. Dan saat melakukan Kegiatan PKL penulis pun sering bertemu dengan para wartawan dan mereka selalu memberikan arahan bagai mana cara menjadi seorang humas yang baik, kerena wartawan dan humas harus menjalin hubungan yang baik selain para wartawan yang mencari informasi kepada humas wartawan pun harus diperlakukan baik supaya mereka bisa membuat berita/artikel yang baik-baik supaya menimbulkan citra positif apabila ada permasalahan di perusahaan.

Hasil dari kerja praktek ini adalah memberikan suatu pemahaman yang berarti bagi penulis tentang bagaimana sistematika kerja, manajerial, dan pelayanan yang semestinya diberikan kepada publik internal maupun publik eksternal.